

**PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS  
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA  
KELAS V SD N 1 JEPANG KUDUS TAHUN AJARAN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Drajat Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:  
**ARIF JAMA'AH**  
A 510 100 082

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : **Dra.Hj. Risminawati, M.Pd**

NIP : **19540317 198203 2 00**

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : **Arif Jama'ah**

NIM : **A.510 100 082**

Progam Studi : **FKIP/PGSD**

Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK  
MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR  
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA  
SISWA KELAS V SD N 1 JEPANG KUDUS TAHUN  
AJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 18 Juli 2014

Pembimbing

**Dra.Hj. Risminawati, M.Pd**  
**NIP 19540317 198203 2 00**

**SURAT PERNYATAAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ARIF JAMA'AH

NIM : A510100082

Fakultas/Jurusan : FKIP/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Jenis : Skripsi

Judul : **PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN  
KREATIVITAS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V SD N 1 JEPANG  
KUDUS TAHUN AJARAN 2013/2014**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk

- Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
- Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
- Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 18 Juli 2014

Yang menyatakan



Arif Jama'ah

## ABSTRAK

### **PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V SD N 1 JEPANG KUDUS TAHUN AJARAN 2013/2014**

Arif Jama'ah, A510100082, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Muhammadiyah Surakarta, 2014, 103 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V SD N 1 Jepang tahun pelajaran 2013/2014 melalui penerapan metode Inkuiri. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya. Subyek dalam penelitian ini adalah guru (peneliti) dan siswa kelas V SD N 1 Jepang yang berjumlah 20 siswa. Metode pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian dimulai dengan tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari empat tahap yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin validitas data digunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kreativitas belajar siswa setelah di terapkannya metode Inkuiri. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata kreativitas belajar siswa, yaitu membuat produk kreatif yang bervariasi dan orisinal pada pra siklus 53,75%, siklus I 65,625%, siklus II 81,875%. Berani menyatakan pendapat yaitu pra siklus 51,25%, siklus I 66,25%, siklus II 81,25%. Berani mengajukan pertanyaan yaitu pra siklus 50%, siklus I 68,125%, siklus II 81,875%. Mengembangkan gagasan atau jawaban yaitu pra siklus 50%, siklus I 69,375%, siklus II 82,5%. Menjawab pertanyaan dengan penuh percaya diri yaitu pra siklus 51,25%, siklus I 70,625%, siklus II 85 %. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode Inkuiri dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas VSD N 1 Jepang, Mejobo, Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014.

**Kata kunci:** *Kreativitas, Inkuiri*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kehidupan yang sangat penting. Hal ini sangat mendasar mengingat pendidikan sebagai tolak ukur tingkat kesejahteraan manusia. Perlu di ketahui bahwa setiap aktivitas dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh pada tujuan prestasi belajar melalui keaktifan siswa dan situasi yang kondusif diharapkan siswa mengalami peningkatan sehingga kualitas pendidikan semakin meningkat.

Rendahnya kualitas pendidikan suatu bangsa akan mempengaruhi rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) warga masyarakat. Dari aspek kualitas, pendidikan di Indonesia memprihatinkan di bandingkan dengan kualitas pendidikan bangsa lain. Dari segi pengajaran, hasil-hasil pengajaran dan pembelajaran berbagai bidang studi (khususnya bidang studi Matematika) di Sekolah Dasar terbukti selalu kurang memuaskan berbagai pihak. Dimiyati dan Mudjiono, (2009: 51) menjelaskan bahwa siswa sebagai *primus motor* (motor utama) dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan belajar, siswa di tuntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah perolehan belajarnya.

Guru sebagai orang kedua dalam kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari adanya prinsip-prinsip belajar. Para guru memberikan kesempatan belajar kepada para siswa, memberikan peluang di laksanakannya implikasi prinsip keaktifan bagi guru secara optimal. Peran guru mengorganisasikan kesempatan belajar bagi masing-masing siswa berarti mengubah peran guru dari bersifat didaktis menjadi lebih bersifat mengindividualis, yaitu menjamin bahwa setiap siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan di dalam kondisi yang ada (Sten, 1988: 224). Untuk dapat menimbulkan keaktifan belajar pada diri siswa, maka guru di antaranya dapat melaksanakan perilaku-perilaku berikut: (1) menggunakan multi metode dan multimedia, (2) memberikan tugas secara individual dan kelompok, (3) memberikan kesempatan pada siswa melaksanakan eksperimen dalam kelompok kecil (beranggota tidak lebih dari 5 orang), (4) memberikan tugas untuk membaca bahan belajar,

mencatat hal-hal yang kurang jelas, serta (5) mengadakan tanya jawab dan diskusi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya di SD N 1 Jepang Kudus bahwa kreativitas belajar siswa masih belum maksimal, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran matematika. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelas V, diketahui bahwa selama ini siswa masih kurang aktif dalam bertanya dan menjawab. Pada umumnya, metode pembelajaran yang dikembangkan guru matematika dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode pembelajaran konvensional yang lebih banyak mengandalkan ceramah.

Dengan penerapan metode inkuiri yaitu strategi yang berpusat pada siswa dimana kelompok siswa didorong untuk kreatif mencari pengetahuannya sendiri, bukan di jejali dengan pengetahuan. Sedangkan guru diuntut untuk bertindak sebagai fasilitator, narasumber, dan penyuluh kelompok. Dalam pembelajaran matematika ini di perlukan media dalam aplikasi pembelajarannya. Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika yang dipelajarinya dengan mudah. Siswa juga dapat belajar kreatif dengan adanya penggunaan media untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tindakan kelas berjudul “Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Kreatifitas Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas V SD N 1 Jepang Kudus Dalam Membuat Jaring-Jaring Bangun Ruang”.

## **B. METODE PENELITIAN**

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah SD Negeri 1 Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Dengan subjek penelitian adalah

guru dan siswa kelas V SD Negeri 1 Jepang yang berjumlah 20 siswa, masing-masing 12 siswa putra dan 8 siswa putri.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Penelitian ini akan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya. Tindakan kelas yang pertama kali diperkenalkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946. Menurut Kurt Lewin bahwa dalam siklus terdiri dari empat langkah yaitu: perencanaan tindakan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Kurt Lewin dalam Rubino Rubiyanto (2009: 120)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini (PTK), yaitu: 1) Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan respondent menjawab secara lisan pula. Sukardi dalam Rubiyanto (2011: 67) memberikan istilah dialog interaktif antara peneliti dan respondent dan dapat pula sepihak artinya peneliti yang bertanya terus. Wawancara dilaksanakan sebelum penelitian berlangsung, dengan guru kelas V SD Negeri 1 Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus sebagai narasumber. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang permasalahan yang dialami siswa kelas V dalam pembelajaran Matematika; 2) Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Muhammad Ali (dalam Mahmud, 2011: 168) menjelaskan bahwa observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari objek yang diselidiki. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kreativitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu: interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, metode pembelajaran, partisipasi dan kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar. Disamping itu metode observasi digunakan untuk mengetahui tindak mengajar guru dengan menggunakan metode Inkuiri.; 3) Tes adalah

bentuk pemberian tugas atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa yang sedang dites. Menurut Mahmud (2011: 185), menjelaskan bahwa tes adalah rangkaian pernyataan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengetahui perkembangan sekaligus keberhasilan tindakan, yaitu tes tertulis sebagai pengukur hasil belajar matematika pada setiap siklus; 4) Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Mahmud (2011: 183). Dalam penelitian ini dokumen digunakan untuk memperoleh data, daftar nama siswa, daftar nilai matematika siswa kelas V SD N 1 Jepang Kudus, serta foto-foto saat berlangsungnya proses penelitian dan proses pembelajaran matematika menggunakan metode Inkuiri di kelas V SD N 1 Jepang Kudus.

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan mengintegrasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Peneliti menyusun dan mengembangkan instrumen penelitian bersama guru kelas. Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan kreativitas belajar siswa, lembar observasi guru dan daftar pertanyaan wawancara yang diajukan kepada siswa.

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah: 1) Pengumpulan data dilakukan sejak pembuatan proposal, dengan cara mengumpulkan data-data yang terkait dengan apa yang akan dibahas dari lapangan. Namun, data-data yang diperoleh belum mampu memberikan sebuah keterangan untuk menarik kesimpulan. Untuk itu, langkah yang ditempuh adalah reduksi data; 2) Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data dari *fieldnote* (catatan lapangan). Proses reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pelaksanaan penelitian hingga laporan akhir penelitian disusun. Reduksi data yang dilakukan merupakan bagian analisis yang mempertegas,



memperpendek, membuat fokus, dan membuang hal-hal yang tidak penting serta mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan akhir dapat dilakukan; 3) Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memungkinkan simpulan data dilakukan. Pada bagian ini peneliti menganalisis data-data yang telah diperoleh selama penelitian untuk disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Dalam penyajian data ini, yang harus diperhatikan adalah penyajian data yang baik dan mempunyai kejelasan dengan sistematikanya, karena hal ini akan mempermudah peneliti dalam membuat simpulan; 4) Penarikan Simpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan penyajian data sehingga data dapat disimpulkan. Namun, yang perlu diingat selama proses ini berlangsung peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan simpulan sementara dapat diuji kembali dengan data dilapangan, dengan cara merefleksi kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Apabila keempat proses ini bisa berjalan dengan kontinuitas dan baik, maka keilmiahannya hasil penelitian dapat diterima. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik simpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.

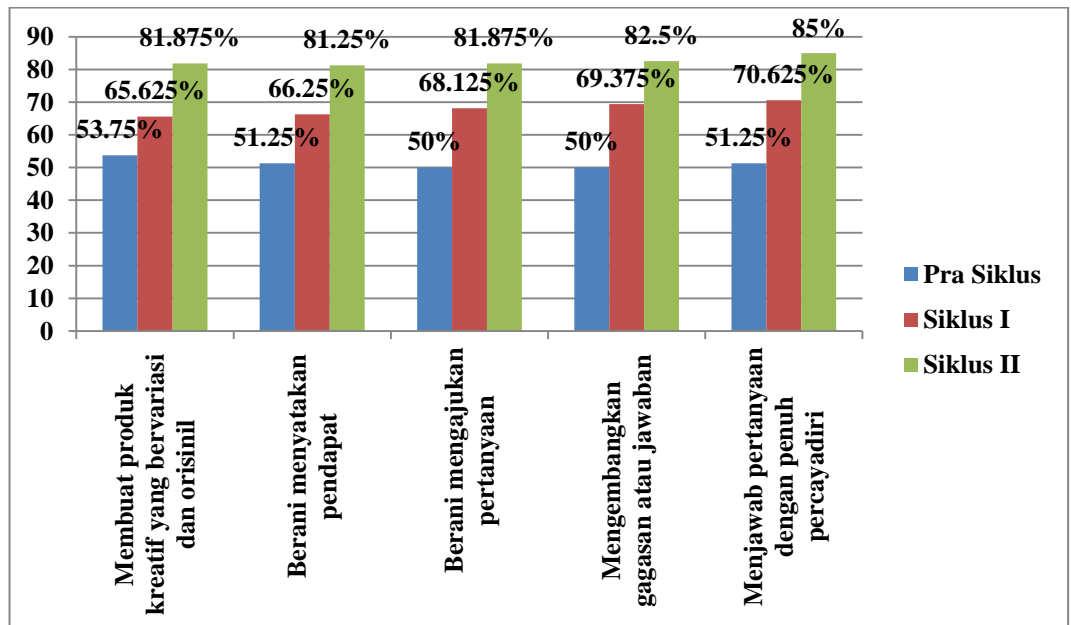
### **C. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dapat diketahui terjadi peningkatan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V SD N 1 Jepang melalui penerapan metode Inkuiri. Peningkatan terlihat dari perhitungan indikator kreativitas dalam pembelajaran pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.  
Perbandingan Prosentase Kreativitas Belajar Siswa pada Pra  
Siklus, Siklus I dan Siklus II

NO	Indikator	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Membuat produk kreatif yang bervariasi dan orisinal	53,75%	65,625%	81,875%
2	Berani menyatakan pendapat	51,25%	66,25%	81,25%
3	Berani mengajukan pertanyaan	50%	68,125%	81,875%
4	Mengembangkan gagasan atau jawaban	50%	69,375%	82,5%
5	Menjawab pertanyaan dengan penuh percaya diri	51,25%	70,625%	85%

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disajikan dalam bentuk grafik berikut ini:



Gambar 1. Grafik Perbandingan Kreativitas Belajar Pra Siklus,  
Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel dan grafik di atas mengenai kreativitas belajar Matematika, dapat dilihat dari data kreativitas belajar siswa, pada indikator pertama yaitu membuat produk kreatif yang bervariasi dan orisinal yaitu pra siklus 53,75%, siklus I 65,625%, siklus II 81,875%. Indikator kedua berani menyatakan pendapat yaitu pra siklus 51,25%, siklus I 66,25%, siklus II 81,25%. Indikator ketiga berani mengajukan pertanyaan yaitu pra siklus 50%, siklus I 68,125%, siklus II 81,875%. Indikator keempat mengembangkan gagasan atau jawaban yaitu pra siklus 50%, siklus I 69,375%, siklus II 82,5%. Indikator kelima menjawab pertanyaan dengan penuh percaya diri yaitu pra siklus 51,25%, siklus I 70,625%, siklus II 85 %.

Dengan demikian hipotesis yang di rumuskan oleh peneliti bahwa “Penerapan metode Inkuiri untuk meningkatkan kreativitas belajar pada mata pelajaran matematika pada siswa kelas V SD N 1 Jepang Kudus” dapat diterima kebenarannya.

#### **D. KESIMPULAN**

Bedasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode Inkuiri dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada kelas V SD N 1 Jepang yang meliputi lima aspek kreativitas yaitu: 1) membuat produk kreatif; 2) pendapat secara kreatif; 3) berani mengajukan pertanyaan; 4) mengembangkan gagasan; 5) menjawab pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan:

1. Terdapat peningkatan kreativitas belajar siswa melalui penerapan metode Inkuiri pada pembelajaran Matematika pada siswa kelas V SD N Jepang 1 Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Meningkatnya prosentase aspek-aspek kreativitas siswa sesuai dengan target pencapaian dari sebelum tindakan sampai siklus II yaitu minimal sebesar 80% dari jumlah siswa.

## **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS